

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker merupakan penyebab utama kematian di berbagai belahan dunia dan permasalahan kesehatan global yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut data Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) tahun 2022, terjadi lebih dari 20 juta kasus baru kanker dengan jumlah kematian mencapai 9,7 juta orang di seluruh dunia (1). Kanker payudara menjadi jenis kanker yang paling banyak terjadi pada perempuan. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2021, terdapat 2,3 juta wanita yang terdiagnosa kanker payudara dan menyebabkan 685.000 kematian secara global. Prevalensi kanker payudara dalam tahun 2017 hingga 2021 yang ditemukan pada 7,8 juta wanita hidup menjadikan kanker payudara sebagai kanker yang paling umum di dunia (1). Kondisi ini menegaskan bahwa kanker payudara merupakan isu kesehatan penting yang membutuhkan penanganan komprehensif, terutama pada kelompok rentan seperti lansia.

Ditingkat nasional, Indonesia mengalami peningkatan kasus kanker dalam waktu sepuluh tahun terakhir. Sesuai dengan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,2 kasus per 1.000 penduduk, yang lebih tinggi dibandingkan data Riskesdas tahun 2018 (1,8 kasus per 1.000 penduduk) (2). Dari semua provinsi di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi kanker tertinggi, yaitu 3,6 kasus per 1.000 penduduk, diikuti oleh

DKI Jakarta dan Sumatera Barat (2). Analisis berdasarkan kelompok usia menunjukkan bahwa prevalensi kanker tertinggi terjadi pada usia  $\geq 55$  tahun, yaitu sekitar 7 kasus per 1.000 penduduk. Di DIY, jenis kanker yang paling sering ditemukan adalah kanker payudara, dengan 1.304 kasus rawat inap pada tahun 2022, diikuti oleh kanker serviks sebanyak 479 kasus (3). Sebagian besar pasien termasuk dalam kelompok usia lebih dari 50 tahun, yang menunjukkan bahwa lansia memiliki risiko yang lebih besar terhadap kanker payudara.

Kanker payudara pada lansia memiliki tantangan khusus, terutama karena kondisi fisik yang lemah, adanya penyakit lain, serta efek samping pengobatan seperti kemoterapi yang dapat memperburuk kondisi gizi. Efek samping umum kemoterapi antara lain mual, muntah, gangguan rasa, penurunan nafsu makan, dan berat badan turun (4). Jika tidak dikelola dengan baik, kondisi tersebut dapat menyebabkan malnutrisi energi-protein, menurunkan efektivitas pengobatan, memperpanjang masa penyembuhan, serta menurunkan kualitas hidup pasien.

Dengan meningkatnya usia harapan hidup dan jumlah lansia, kelompok usia lanjut menjadi lebih rentan terhadap penyakit tidak menular (PTM), termasuk kanker. Berdasarkan data Puskesmas Godean I tahun 2024, penyakit dengan prevalensi tertinggi adalah hipertensi (48,36%), diikuti oleh nasofaringitis akut (25,72%), dispepsia (14,41%), dan diabetes melitus tipe II (11,48%). Jumlah kasus kanker tercatat sebanyak 143 pasien (0,35%), yang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular dengan tren rujuk balik tinggi. Dari total kasus kanker tersebut, Sebagian pasien merupakan penderita kanker payudara yang termasuk kelompok rujuk balik dan membutuhkan pendampingan

berkelanjutan. Walaupun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan penyakit kronis lainnya, kanker memiliki tingkat keparahan dan kompleksitas pengobatan yang tinggi, serta berdampak langsung terhadap status gizi dan kualitas hidup pasien. Kondisi ini menegaskan bahwa pasien kanker, khususnya lansia, membutuhkan pendampingan gizi berkelanjutan sebagai bagian dari tindak lanjut pelayanan rujuk balik PTM di wilayah kerja Puskesmas Godean I.

Pasien kanker, khususnya kanker payudara pada lansia, memerlukan dukungan berkelanjutan untuk menjaga status gizi dan kualitas hidup pasca perawatan di rumah sakit. Dalam konteks tersebut, asuhan gizi berperan penting dalam membantu pasien mempertahankan status gizi optimal selama dan setelah pengobatan. Salah satu pendekatan yang relevan dan efektif adalah pelayanan gizi berbasis homecare, di mana pasien mendapatkan pendampingan langsung di rumah dengan suasana yang lebih nyaman dan dukungan keluarga yang lebih kuat. Homecare gizi memungkinkan edukasi dan pemantauan diet dilakukan secara berkelanjutan serta mendorong kepatuhan pasien terhadap terapi diet. Pelaksanaan homecare gizi mengacu pada Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), yang mencakup tahapan pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (5). Melalui pendekatan PAGT, diharapkan terjadi perbaikan asupan zat gizi, status gizi, serta peningkatan toleransi terhadap kemoterapi pada pasien kanker.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kajian risiko malnutrisi berdasarkan hasil skrining gizi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di wilayah kerja Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare?
2. Bagaimana hasil pengkajian gizi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di wilayah kerja Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare?
3. Bagaimana kajian menetapkan diagnosis gizi berdasarkan hasil pengkajian pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi berdasarkan hasil pengkajian melalui pendekatan homecare?
4. Bagaimana kajian rancangan intervensi gizi yang diberikan pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi melalui pendekatan homecare?
5. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi gizi setelah dilakukan intervensi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi melalui pendekatan homecare?

## **D. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui, melaksanakan, dan menganalisis proses asuhan gizi terstandar pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil kajian risiko malnutrisi berdasarkan skrining gizi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare.
- b. Mengetahui hasil pengkajian gizi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare.
- c. Mengetahui diagnosis gizi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare.
- d. Mengetahui hasil intervensi gizi sesuai dengan kebutuhan gizi pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare.
- e. Mengetahui hasil monitoring dan evaluasi terhadap intervensi gizi yang telah diberikan pada lansia dengan carcinoma mammae yang menjalani kemoterapi di Puskesmas Godean I melalui pendekatan homecare.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian dengan judul “Asuhan Gizi Homecare pada Lansia dengan *Carcinoma Mammae* yang Menjalani Kemoterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I” termasuk dalam bidang gizi Masyarakat dengan cakupan penelitian yaitu asuhan gizi individu di tatanan komunitas melalui pelayanan homecare.

## **F. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmu gizi klinik, khususnya terkait asuhan gizi pada lansia dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi, serta menjadi dasar pengembangan perhitungan kebutuhan gizi dan penentuan diet TETP yang sesuai kondisi klinis pasien

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan PAGT, menghitung kebutuhan gizi, dan melakukan konseling gizi.

#### **b. Bagi Subjek**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami dan menerapkan diet yang sesuai untuk memperbaiki status gizi selama kemoterapi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan tentang asuhan gizi pasien kanker payudara dan menjadi referensi diet yang tepat selama pengobatan.

## G. Keaslian Riset Ilmiah

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nunyai, 2024	Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Hipertensi Homecare di Wilayah Kerja Puskesmas Tata Karya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024	Studi kasus penatalaksanaan pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tata Karya Lampung Utara dengan 1 orang sampel dan dilakukan selama 7 hari. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan membandingkan hasil data penelitian sebelum dan sesudah PAGT.	Studi kasus dengan subjek lansia	Tempat penelitian, subjek penelitian, penyakit penyerta subjek dan waktu penelitian.
2.	Nanda, 2024	Asuhan Gizi Terstandar pada Lansia Homecare dengan Post Operasi Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I	Penelitian deskriptif dengan rancangan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian lansia perempuan 70 tahun dengan diagnosis medis cancer mamae dextra yang dilakukan selama 4 hari.	Studi kasus dengan subjek lansia dengan diagnosis medis cancer mamae dextra	Tempat penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian.
3.	Suryani, 2024	Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Homecare pada Kasus DM Type II di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2024	Penelitian deskriptif dengan studi kasus. Subjek penelitian 1 orang pasien diabetes mellitus anggota polanis dengan waktu penelitian 11 hari.	Studi kasus dengan subjek lansia	Tempat penelitian, subjek penelitian, penyakit penyerta subjek dan waktu penelitian.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Andarista, 2024	Asuhan Gizi pada Pasien Kanker Lidah dengan Kemoterapi di Ruang Rawat Inap Adhyatma MPH Provinsi Jawa Tengah	Penelitian deskriptif dengan studi kasus. Subjek penelitian 1 orang pasien 66 tahun diagnose kanker lidah on kemoterapi dengan waktu penelitian 4 hari.	Studi kasus dengan subjek lansia kanker on kemoterapi	Tempat penelitian, subjek penelitian, penyakit penyerta subjek dan waktu penelitian.
5.	Heryanto, 2024	Pemantauan dan Evaluasi Penerapan Asuhan Gizi Terstandar Diet Tinggi Protein pada Lansia dengan Post Ca Mamae di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Yogyakarta	Penelitian studi cross-sectional yang dilakukan secara observasional dengan rancangan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus.	Studi kasus dengan subjek lansia ca mammae on kemoterapi	Tempat penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian.